

PENGARUH SMARTPHONE ADDICTION TERHADAP PRESTASI AKADEMIK YANG DIMODERASI NEUROTISME

The Effect of Smartphone Addiction On Academic Achievement Moderated by Neurotism

EGI MELINA¹

¹ Jurusan Psikologi Sains, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, e-mail: egime357@gmail.com. Contact: 089527475387

Diterima: 16-11-2022

Revisi: 09-12-2022

Disetujui: 28-12-2022

Abstrak. Penggunaan smartphone terhadap peserta didik yang berlebihan akan mengurangi intensitas peserta didik untuk bersosialisasi dengan lingkungan atau keluarganya, ini menjadikan interaksi sosial peserta didik terganggu. Berawal dari interaksi sosial yang terganggu itulah, kepekaan empati mulai terkikis, dan secara tidak disadari individu tersebut akan menjadi apatis dengan orang lain, bahkan dengan orang terdekatnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Smartphone Addiction* terhadap prestasi akademik siswa yang dimoderasi neurotisme pada siswa kelas 6 SDIT Widya Cendikia. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 orang, dalam penelitian ini berjumlah 40 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner yang disusun oleh peneliti. Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Siswa kelas 6 SDIT Widya Cendikia memiliki tingkat kecanduan *smartphone* dalam kategori tinggi dan prestasi akademik dalam kategori sedang; 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara *smarthpone addiction* terhadap prestasi akademik pada siswa kelas 6 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). kesimpulannya, *Smartphone Addiction* (X) berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa (Y) yang dimoderasi neurotisme (M) pada siswa kelas 6 SDIT Widya Cendikia.

Kata kunci: Smartphone Addiction, Prestasi akademik, Neurotisme.

Abstract. Excessive use of smartphones for students will reduce the intensity of students socializing with their environment or family, this will disrupt students' social interactions. Starting from the disturbed social interaction, the sensitivity of empathy begins to erode, and unconsciously the individual will become apathetic towards other people, even those closest to them. The purpose of this study was to determine the effect of Smartphone Addiction on student achievement moderated by neuroticism in grade 6 SDIT Widya Cendikia. This research method uses quantitative research with path analysis techniques. The population in the research is 70 people, in this study, there were 40 respondents using a purposive sampling technique. The research instrument used a questionnaire prepared by the researcher. The results of the study can be concluded: 1) Grade 6 students at SDIT Widya Cendikia have a smartphone addiction level in the high category and learning achievement in the medium category; 2) there is a significant influence between smartphone addiction on academic achievement in grade 6 students with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). in conclusion, Smartphone Addiction (X) has an effect on student achievement (Y) moderated by neuroticism (M) in grade 6 SDIT Widya Cendikia.

Keywords: Smartphone Addiction, Learning Achievement, Neuroticism

PENDAHULUAN

Smartphone (telepon pintar) merupakan transformasi dari telepon genggam. Fungsi *smartphone* tidak hanya sekedar untuk komunikasi saja, tetapi pengguna dapat dengan bebas menambahkan aplikasi sesuai keinginan pengguna seperti hiburan, perbankan, perdagangan dan Pendidikan. Pada saat ini, peranan handphone sudah menjadi kebutuhan primer sehari-hari dan menjadi barang yang inklusif dan dimiliki banyak orang, bahkan anak-anak sekalipun dengan alasan agar mudah berkomunikasi, tidak ketinggalan zaman dan tidak ketinggalan informasi.

Tidak dapat dipungkiri keberadaan *smartphone* sangat dibutuhkan oleh individu yang hidup di era digital ini. *Smartphone* banyak memberi kemudahan dalam melakukan berbagai aktifitas. Termasuk salah satunya aktifitas belajar yang dilakukan oleh siswa. *Smartphone* yang dapat terhubung dengan layanan internet akan memberi dampak positif terhadap hasil dan minat belajar siswa karena *smartphone* dapat membantu siswa menemukan informasi yang dapat menopang pengetahuannya di sekolah (Asmurti et al., 2017 ; Permata et al., 2018 ; Santrianawati, 2015)

Namun ibarat, mata pisau *smartphone* juga dapat memberikan efek negatif jika tidak bijak dalam penggunaannya. Bagi siswa bisa saja menurunkan prestasi belajar dan mengganggu aktivitas. Berdasarkan kenyataan, tak sedikit siswa yang terjebak ke dalam dampak negatif *smartphone* karena terlena pada aplikasi-aplikasi yang sifatnya hanya hiburan semata. Dampak negatif terburuk yang mungkin ditimbulkan adalah siswa dapat mengalami kecanduan (*smartphone addiction*). Sebagaimana diketahui, segala sesuatu yang berlebihan (*addict*) pasti akan menimbulkan dampak yang kurang baik. *Smartphone addiction* adalah sebagai perilaku keterikatan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang (Kwon et al., 2013).

Smartphone addiction diakibatkan penggunaan *smartphone* yang berlebihan, dan hal ini sangat tidak baik bagi siswa karena akan menyebabkan siswa kehilangan waktu bersosialisasi (Chaidirman, et al., 2019), menyebabkan gangguan emosi (Asif & Rahmadi, 2017), mengganggu kualitas tidur (Ervidianti

& Winarti, 2021) dan menurunkan prestasi karena siswa akan malas dalam mengerjakan tugas, merasa selalu ingin cepat-cepat menyelesaikan tugas supaya cepat bermain smartphone lagi, dalam mengerjakan tugas asal selesai tidak pernah dipikirkan dengan sungguh-sungguh untuk bermain smartphone (Ula, 2021).

Prestasi belajar merupakan salah satu hal yang menjadi tujuan siswa belajar. Baik dan buruknya prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh factor internal maupun faktor eksternal. *Smartphone addiction* adalah salah satu factor eksternal yang dapat berpengaruh buruk terhadap hasil belajar siswa, hal ini sudah sangat terbukti melalui penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini juga meneliti pengaruh *Smartphone addiction* terhadap hasil belajar, adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tambahan satu variabel moderasi yaitu variable yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variable moderasi dalam penelitian ini adalah neurotisme. Neurotisme merupakan dimensi kepribadian yang menilai kemampuan seseorang dalam menahan tekanan atau stress. Karakteristik Positif dari Neuroticism disebut dengan Emotional Stability (Stabilitas Emosional), Individu dengan Emosional yang stabil cenderung Tenang saat menghadapi masalah, percaya diri, memiliki pendirian yang teguh. Karakteristik kepribadian Neurotisme (karakteristik Negatif) adalah mudah gugup, depresi, tidak percaya diri dan mudah berubah pikiran.

Moderasi neurotisme yaitu cara pandang secara moderat dalam memahami kecendrungan untuk mengalami emosi yang sangat negatif dengan tidak ekstrim atau tidak kaku. Dengan pendekatan moderasi neuroticism kecanduan terhadap smarthphone yang dialami peserta didik bisa diminimalkan sehingga smarthphone dapat digunakan pada aktivitas siswa yang positif seperti mencari pengetahuan-pengetahuan baru melalui media yang terakses oleh smarthphone. Kecanduan smartphone ini termasuk kedalam kecanduan teknologi, perilaku kecanduan yang muncul antara manusia dengan mesin yang bersifat alamiah (A. Y. Putri, 2018).

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pengaruh *smartphone addiction* terhadap prestasi

akademik siswa SDIT Widya Cendikia? (2) Apakah terdapat pengaruh *smartphone addiction* terhadap moderasi neurotisme pada siswa SDIT Widya Cendikia? (3) Apakah terdapat pengaruh *smartphone addiction* terhadap prestasi akademik siswa yang dimoderasi neurotisme pada siswa SDIT Widya Cendikia?

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena untuk mengukur fenomena yang terjadi pada *smartphone addiction* terhadap prestasi akademik siswa. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu *smartphone addiction* (X), prestasi akademik (Y) dan moderasi neurotisme (M). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 orang, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden, menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lain untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis terdiri dari dari uji F (simultan), uji T (parsial) dan uji koefisien determinasi. Data responden dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1
Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori Usia	Frekuensi	Presentase
10	20	50%
11	10	25%
12	10	25%
13		
Jenis Kelamin		
Perempuan	25	75%
Laki-laki	15	25%

Sumber : Data absensi kelas 6 SDIT Widya Cendikia, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kontribusi Varibel X terhadap Y secara langsung dan Kontribusi Varibel X terhadap Variabel Y jika ada variable Intervensi (Moderasi)

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilaukan analysis jalur untuk melihat seberapa besar kontribusi *smartphone addiction* (X) terhadap hasil belajar (Y) secara langsung dan seberapa besar kontribusi *smartphone addiction* (X) terhadap hasil belajar (Y) secara tidak langsung (jika ada variable intervensi/moderasi berupa *neurotisme*). Adapun hasil analisis jalur tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh langsung variabel X terhadap (Y)

$$X \longrightarrow Y = 0,276$$

Artinya, variabel *Smartphone Addiction* memberikan kontribusi pengaruh terhadap Prestasi akademik sebesar 27,6%

- b) Pengaruh tidak langsung variabel X dimoderasi (M) terhadap (Y)

$$X \longrightarrow M \longrightarrow Y = 0,037$$

Artinya, pengaruh variabel *Smartphone Addiction* yang di Moderasi *Neurotisme* terhadap Prestasi akademik sebesar 3,7%

- c) Pengaruh Total

$$P_{total} = PL + PTL$$

$$P_{total} = 0,276 + 0,037 = 0,313$$

Artinya, pengaruh total sebesar 33,3%

2. Koefisien Determinasi Pengaruh *Smartphone Addiction* terhadap Hasil Belajar Dengan *Neurotisme* Sebagai Moderating

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh atau seberapa besar variabel *smartphone addiction*, *neurotisme* serta interaski antara *smartphone addiction* dan *neurotisme* mampu menjelaskan terhadap variable hasil belajar dimana ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,387. Berdasarkan nilai tersebut dapat dilihat bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh *smartphone addiction* dimoderasi

neurotisme terhadap prestasi akademik 38,7%. Sedangkan sisanya prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar *smartphone addiction* dimoderasi neurotisme.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam 2 tahap yaitu Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan). Uji t (parsial) digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan Variabel M terhadap variabel Y. Sedangkan uji F (simultan) digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel X dan M yang terhadap variabel Y.

a) Pengaruh *smartphone addiction* (X) terhadap prestasi akademik (Y)

Hasil pengolahan data menunjukkan untuk taraf signifikansi 0,05 nilai probabilitas sebesar sebesar 0,001. Karena $0,001 < 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari *smartphone addiction* (X) terhadap prestasi akademik (Y).

b) Pengaruh *neurotisme* (M) terhadap prestasi akademik (Y)

Hasil pengolahan data menunjukkan untuk taraf signifikansi 0,05 nilai probabilitas sebesar sebesar 0,007. Karena $0,007 < 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari *Neurotisme* (M) terhadap prestasi akademik (Y).

c) Pengaruh *smartphone addiction* (X) terhadap prestasi akademik (Y) yang dimoderasi Neurotisme (M)

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 22,858 dan F_{tabel} sebesar 2,687 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel *smartphone addiction* (X), dimoderasi neurotisme (M) terhadap prestasi akademik (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *smartphone addiction* (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik (Y). Pada sampel yang diteliti, kategori *smartphone addiction* siswa adalah tinggi dan hasil belajar siswa sedang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Ula, 2021 ; Satrianawati, 2015 ; Agesti, 2019). Namun, walaupun kategori *smartphone addiction* siswa yang diteliti termasuk tinggi, tapi prestasi siswa tidak sampai pada kategori kurang, hal ini karena ada variabel lain yang turut

mempengaruhi yaitu variable neuritisme (M). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji yang menunjukkan neurotisme turut mempengaruhi hasil belajar. Neurotisme merupakan salah satu faktor internal yang dapat menjadi control bagi siswa. Sebagaimana penelitian Mubaasithah dkk., bahwa kontrol diri berkorelasi secara negatif terhadap kecanduan gadget. Semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki maka semakin rendah kecenderungan remaja untuk mengalami kecanduan gadget (Mubaasithah, et al., (2021).

Menurut ahli pendidikan dan psikologi bahwa *smartphone addiction* atau kecanduan individu terhadap smartphone karena di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi perilaku individu terhadap sesuatu dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap, minat, bakat, motivasi dan emosi. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perilaku individu yaitu lingkungan, guru, orang tua, teman dan perkembangan ilmu pengetahuan (Syah, 2015).

Faktor internal yang menjadi penyebab utama siswa kecanduan gadget adalah faktor tingkat kontrol diri yang rendah, dan intensitas pemakaian gadget. Faktor situasional yang menjadi penyebab utama siswa kecanduan gadget adalah faktor stres karena banyaknya mata pelajaran, perasaan nyaman terhadap gadget, tidak ada kegiatan seperti ketika pulang sekolah dan libur sekolah. Faktor sosial yang menjadi penyebab kecanduan gadget adalah interaksi sosial, komunikasi dan pengaruh teman. Faktor eksternal yang menjadi penyebab kecanduan gadget adalah peran orangtua, penggunaan aplikasi, dan keluaran terbaru dari gadget itu sendiri (Asiah, et al., 2022). Agar siswa dapat terhindar dari dampak buruk *smartphone addiction*, sejumlah strategi perlu dilakukan oleh orang tua dan guru. Siswa perlu didedukasi mengenai pemanfaatan *smartphone addiction* agar memiliki kontrol diri yang tinggi yaitu melakukan manajemen waktu, memilah aplikasi yang sesuai dan mengerjakan kegiatan selain menggunakan *smartphone*.

KESIMPULAN

Smartphone addiction secara signifikan memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik pada siswa kelas 6 SDIT Widya Cendikia, tetapi terdapat pengaruh moderasi neurotisme secara signifikan terhadap prestasi akademik

sehingga hasil belajar yang menjadi variable terikat masih pada level sedang. Artinya neurotisme memberi kontribusi dalam menekan efek *smartphone addiction* terhadap hasil belajar. Hal ini menandakan bahwa kesadaran siswa terhadap dampak negatif dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat mengontrol dan meminimalkan penggunaan *smartphone* dan dapat mengontrol kebutuhan penggunaan *smartphone*. Kesadaran tersebut perlu ditanamkan oleh yang lebih dewasa yaitu orang tua dan guru sehingga siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Lismida, S.Pd. Selaku guru kelas di SDIT Widya Cendekia yang telah membantu dalam pengambilan data selama penelitian di sekolah. dan kepada Ibu Dr. Iswinarti selaku dosen mata kuliah seminar karya tulis ilmiah di kampus UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) yang telah mengarahkan penulis dalam penyusunan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agesti, L. P., Fitriyasari, R., Armini, N. K. A., & Yusuf, A (2019). Hubungan Smartphon addiction dan Self-efficacy dengan prestasi akademik pada remaja. *Jurnal keparawatan Jiwa*, 1(I), 1-6.
- Al-Barashdi, Hafidha Suleiman, Abdelmajid Bouazza dan Naeema H. Jabur. (2015). Smartphone Addiction among University Undergraduates: A Literature Review, *Journal of Scientific Research & Reports*, Vol. 4, No. 3, Hal. 211-225.
- Alt, D., & Boniel-Nissim, M. (2018). Parent-Adoles-cent communication and problematic internet use: The mediating role of fear of missing out (foMO). *Journal of Family Issues*, 39(13), 3391-3409.
- Asiah, S., Pranoto, B., Sunarsih, D., & Triputra, D. (2022). Faktor Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 465-474. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7080497>.
- Asif, R.A. & Rahmadi, A.F. (2017). Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget Dengan Gangguan Emosi Dan Perilaku Remaja Usia 11-12 Tahun, *Jurnal Kedokteran Dipenogoro*, 6(2), 148 – 157.
- Asmurti, et al. (2017). Dampak Penggunaan Smartphone di Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 6 (2), 225 – 234

- Chaidirman, et al. (2019). Fenomena Kecanduan Penggunaan Gawai (Gadget) pada Kalangan Remaja Suku Bajo, *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 2(2), 33-41.
- Chen, Y. F. (2006). Social phenomena of mobile phone use: An exploratory study in Taiwanese college students. *Journal of Cyber Culture and Information Society*, 7, 219-244.
- Goleman, Daniel. (2017). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kibona, Lusekelo., Mgya, Gervas. (2015). Smartphones' Effects on Academic Performance of Higher Learning Students., *Journal of Multidisciplinary Engineering Science and Technology*, Vol. 2, Issue 4, Hal. 777-784.
- Kwon, M., Lee, J. Y., Won, W. Y., Park, J. W., Min, J. A., Hahn, C., Gu, X., Choi, J. H., & Kim, D. J. (2013). Development and Validation of a Smartphone addiction Scale (SAS). *Plus One Journal*, Volume 8, Issue 2, e56936.
- Makmum, Khairani. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo,.
- Mandias, Green Ferry. (2017). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat, *Cogito Smart Journal*, Vol. 3, No. 1, Hal. 83-90.
- Mubaasithah, L., et al. (2021). Kontrol Diri dan Kecanduan Gadget pada Siswa Remaja, *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12 (1), 33 – 42.
- Rozalina, M. F., et al. (2015). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Viii Kecamatan Blimbing Kota Malang, *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD*, Hal. 263-268.
- Mirnanda, Arsy. (2018). *Motivasi Brestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Galery
- Naova, Maria. (2013). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa, *ComTech*, Vol.4, No. 2, Hal. 652-658.
- Nursina, La Ode, dan Joko. (2016). Penggunaan Smartphone Dalam Mengembangkan Pola Belajar Siswa Sma Negeri 1 Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara, *Universitas Hulu Oleo Kendari*, Hal 1-21.
- Permata, G.,E., et al. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Smartphone (Gadget) Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Sains dan Teknologi, *PERFORMA: Media Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 132 - 138
- Satrianawati (2015). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD, *ISSN 2406-8012*, Hal 1-8.

Syah, Muhibbin. (2016). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali PRESS

Zahra, Y., & Hernawati, N. (2015). Prokrastinasi akademik menghambat peningkatan prestasi akademik remaja di wilayah perdesaan. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 8(3), 163-172.

Ula, R. R., W. (2021). Dampak Kecanduan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 3(1), 290 - 298